

Penyuluhan Kebersihan Lingkungan untuk Peningkatan Sumber Daya Manusia di Desa Pasir Putih

Faishal Zakly¹, Fatnan Firmansyah², Muhamad Dava Almahes³

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

E-mail: zaklyfaishal@gmail.com¹, fatnanfirmansyah.xan2@gmail.com²,

muhamaddavaalmahes@gmail.com³

Diterima 15/Oktobre/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

Abstract

Environmental cleanliness plays a crucial role in improving the quality of life and human resources (HR) within a community. This study aims to provide education on the importance of environmental cleanliness as a strategic step to enhance HR in Pasir Putih Village. The program was implemented through a participatory approach involving various community elements, including village officials, youth groups, and homemakers. The educational content covered household waste management, disease prevention due to unclean environments, and reinforcement of clean living behaviors. The results indicate increased community awareness of the importance of environmental cleanliness and improved skills in managing waste independently. This program also fosters the creation of sustainable healthy living habits. Thus, it significantly contributes to developing high-quality HR through environmental cleanliness. The sustainability of the program is expected to be ensured through collaboration with local governments and community organizations.

Keywords: Environmental Cleanliness, Human Resources Development, Pasir Putih Village

Abstrak

Kebersihan lingkungan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan sumber daya manusia (SDM) suatu masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan mengenai pentingnya kebersihan lingkungan sebagai langkah strategis dalam meningkatkan SDM di Desa Pasir Putih. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, seperti perangkat desa, kelompok pemuda, dan ibu rumah tangga. Materi penyuluhan mencakup pengelolaan sampah rumah tangga, pencegahan penyakit akibat lingkungan kotor, dan penguatan perilaku hidup bersih. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan keterampilan dalam mengelola limbah secara mandiri. Program ini juga mendorong terciptanya pola hidup sehat yang berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pembangunan SDM yang berkualitas melalui kebersihan lingkungan. Keberlanjutan program diharapkan dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan pemerintah desa dan komunitas lokal.

Kata kunci: Kebersihan lingkungan, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Desa Pasir Putih

1. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan faktor penting dalam menunjang kualitas hidup masyarakat, terutama dalam kaitannya dengan kesehatan dan pembangunan sumber daya manusia (SDM). Lingkungan yang bersih tidak hanya menciptakan kenyamanan, tetapi juga dapat mencegah berbagai penyakit yang bersumber dari lingkungan kotor, seperti demam berdarah, diare, dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Desa Pasir Putih, sebagai salah satu desa dengan potensi sumber daya alam dan populasi yang terus berkembang, menghadapi tantangan dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Permasalahan utama yang dihadapi meliputi rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah, kurangnya pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta keterbatasan fasilitas pengelolaan limbah. Kondisi ini berdampak pada kualitas kesehatan masyarakat, produktivitas kerja, dan secara tidak langsung menghambat peningkatan SDM.

Kegiatan penyuluhan kebersihan lingkungan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Pasir Putih tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas SDM. Program ini melibatkan pendekatan partisipatif, yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan bersih dan sehat.

Diharapkan, melalui penyuluhan ini, masyarakat Desa Pasir Putih dapat lebih sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan dan mampu menerapkan kebiasaan hidup bersih secara berkelanjutan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mendukung pembangunan desa yang lebih sehat, produktif, dan berdaya saing.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Populasi penelitian adalah masyarakat Desa Pasir Putih, dengan sampel 35 rumah tangga yang dibagi menjadi dua kelompok: eksperimen yang menerima penyuluhan dan kontrol yang tidak menerima. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur pengetahuan tentang kesehatan dan kebersihan, serta observasi lingkungan. Kuesioner dibagikan sebelum dan setelah penyuluhan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan perilaku. Penyuluhan dilakukan dengan ceramah, demonstrasi, dan distribusi materi edukasi terkait pola hidup sehat dan sanitasi. Penyuluhan kesehatan dilakukan melalui serangkaian kegiatan edukatif yang melibatkan demonstrasi, sesi tanya jawab, dan distribusi materi edukasi seperti pamflet dan poster. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami dan diaplikasikan oleh seluruh lapisan masyarakat. Hasil observasi dan wawancara akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola pemahaman, tantangan, serta perubahan perilaku masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan program penyuluhan kesehatan dan kebersihan di Desa Pasir Putih, terdapat perubahan signifikan dalam kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga kesehatan pribadi dan lingkungan sekitar. Sebelumnya, banyak warga desa yang kurang memahami kaitan antara kebersihan lingkungan dan munculnya penyakit, serta pentingnya pola hidup sehat dalam mencegah masalah kesehatan. Program penyuluhan yang melibatkan para ahli kesehatan dan fasilitator lokal berhasil memberikan informasi yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat setempat. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta penyuluhan mulai mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, seperti meningkatkan kebersihan rumah dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan sanitasi yang lebih baik. Mereka mulai menyadari pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan sumur dan sumber air, serta menjaga kebersihan jamban. Masyarakat juga diberi pemahaman tentang dampak buruk yang ditimbulkan akibat kurangnya perhatian terhadap kebersihan, seperti diare, penyakit kulit, dan gangguan pernapasan yang dapat mengancam kesehatan mereka.

Selain itu, partisipasi aktif warga dalam program penyuluhan sangat tinggi, terutama di kalangan ibu-ibu rumah tangga yang menjadi garda terdepan dalam menjaga kebersihan rumah tangga. Dalam kelompok diskusi dan pelatihan yang diadakan, mereka menunjukkan antusiasme dalam mengadopsi cara-cara sederhana untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan keluarga mereka. Hal ini mencerminkan bahwa pendekatan yang melibatkan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat terbukti efektif dalam mengubah perilaku. Namun, tantangan tetap ada, terutama terkait dengan minimnya fasilitas kesehatan di desa ini. Beberapa warga masih kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan dasar, dan kurangnya fasilitas sanitasi yang memadai di beberapa area masih menjadi masalah yang harus segera diatasi. Meskipun demikian, penyuluhan ini telah memberikan dampak positif dalam hal peningkatan pengetahuan dan kesadaran, yang dapat menjadi dasar untuk perubahan lebih lanjut ke arah pola hidup yang lebih sehat.

Secara keseluruhan, program penyuluhan kesehatan dan kebersihan di Desa Pasir Putih telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan dan kebersihan diharapkan dapat berlanjut dengan dukungan kebijakan yang lebih baik serta penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai.

4. KESIMPULAN

Program penyuluhan kesehatan dan kebersihan di Desa Pasir Putih berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan pribadi dan lingkungan. Penyuluhan yang melibatkan ceramah, demonstrasi, dan distribusi materi edukasi memberikan informasi yang relevan dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku, seperti peningkatan kebersihan rumah, lingkungan, dan sanitasi. Masyarakat mulai mengadopsi kebiasaan hidup bersih, seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan sumber air, dan menggunakan jamban yang higienis. Partisipasi aktif, khususnya dari ibu rumah tangga, menunjukkan bahwa pendekatan berbasis keluarga efektif dalam mengubah pola hidup. Namun, tantangan seperti minimnya fasilitas kesehatan dan sanitasi masih perlu ditangani untuk mendukung keberlanjutan perubahan perilaku. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, perilaku, dan kualitas hidup masyarakat Desa Pasir Putih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A., & Prihastuti, S. (2019). *Membangun kesadaran masyarakat dalam menata kebersihan dan kesehatan lingkungan*. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(2), 123-130.
- Andi Arifuddin Iskandar, 2018. *Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga*. *Jurnal Ilmiah Pena* Vol. 1 Nomor 1 Tahun 2018.
- Anugerah, M.F., Husnah., Yulianti, W., Juariah, S. (2019). *Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 128 Pekanbaru Kelurahan Rantau Panjang Pekanbaru*. 3(3), 181186. <https://media.neliti.com/media/publications/317884-penyuluhan-cuci-tangan-pakai-sabun-di-sd-70cfc0b7.pdf>
- Cahyanto, A. (2021). *Penyuluhan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat di RT 04 Dukuh Maris Desa Bocek*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 1-10.
- Hadiyanto, H. (2016). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Keluarga di Posdaya AlFadillah*. *Surya (Jurnal Seri Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 89-100
- Kemendes RI. (2018). *Panduan Pembinaan dan Penilaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga Melalui Tim Penggerak PKK*. Edisi Revisi tahun 2017. Depkes RI. Jakarta.
- Kurniawati, D., Dewata, I., Etika, S. B., Nizar, U. K., Suryelita, S., Mulia, M., Sari, T. K., & Pernadi, N. L. (2023). *Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih di Kelurahan Teluk Kabung Tengah Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang*. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3), 652-662
- Sulaeman dan Supriadi. (2020). *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid 19)*. *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*. Vol.1 No.1:12-17 <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jpu>